

INDIKASI JADWAL			
Masa Penawaran Awal	12 - 26 Januari 2023	Perkiraan Tanggal Penutupan	13 Februari 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	7 Februari 2023	Perkiraan Tanggal Distribusi Saham	14 Februari 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum	9 - 13 Februari 2023	Perkiraan Tanggal Penutupan Saham	15 Februari 2023

PENAWARAN UMUM			
STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM			
Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Hillcon No. 4 tanggal 4 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Lestiana Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0056954.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 11 Agustus 2022 serta telah diadatkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0157046.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 11 Agustus 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 29284 BNRI No. 70 tanggal 31 Agustus 2022 ("Akta No. 4/2022") Juncto Akta No. 26/2022 adalah sebagai berikut:			
Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham	Jumlah Saham	%
	Rupiah	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditembangkan dan Disetor			
1. PT Hillcon Equity Management	2.029.860.000	202.986.000.000	81
2. PT Bukit Persada Indonesia	476.140.000	47.614.000.000	19
Jumlah Modal Ditembangkan dan Disetor	2.506.000.000	250.600.000.000	100
Saham Dalam Portefolio	2.494.000.000	249.400.000.000	-

KETERANGAN MENGENAI SAHAM YANG DITAWARKAN

Berikut adalah ringkasan mengenai Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini:

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

- Sebanyak-banyaknya 442.300.000 (empat ratus empat puluh dua juta tiga ratus ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portfel Perseroan, yang mewakili sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah)

Harga Penawaran : Rp1.250,- (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) sampai Rp2.000,- (dua ribu Rupiah)

Nilai Emisi : Sebanyak-banyaknya Rp884.600.000.000,- (delapan ratus delapan puluh empat miliar enam ratus juta Rupiah)

Indikasi Masa Penawaran Umum : 8 - 13 Februari 2023

Indikasi Tanggal Penutupan BEI : 15 Februari 2023

Saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk mengahndiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPU.

Dengan terjadinya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham	Nilai Nominal Rp100,- per Saham	Jumlah Saham	Jumlah Saham	%	%
	Rupiah	Rupiah	Nominal (Rp)	Nominal (Rp)		
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	10.000.000.000	1.000.000.000.000		
Modal Ditembangkan dan Disetor						
1. PT Hillcon Equity Management	2.029.860.000	202.986.000.000	81,00	2.029.860.000	202.986.000.000	68,85
2. PT Bukit Persada Indonesia	476.140.000	47.614.000.000	19,00	476.140.000	47.614.000.000	16,15
3. Masyarakat	-	-	-	442.300.000	44.230.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditembangkan dan Disetor	2.506.000.000	250.600.000.000	100,00	2.506.000.000	250.600.000.000	100,00
Saham Dalam Portefolio	2.494.000.000	249.400.000.000	-	2.494.000.000	249.400.000.000	100,00

KEGIATAN USAHA PERSEORAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Perseroan saat ini bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen serta jasa pertambangan dan jasa konstruksi melalui perusahaan anak. Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan yang terkemuka dan selalu berupaya memberikan pelayanan dengan hasil terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memiliki kegiatan usaha yang telah dilengkapi dengan pengalaman yang tinggi serta dikembangkan yaitu kontraktor pertambangan batu bara dan mineral, kontraktor sipil, pekerjaan tanah, konstruksi daerah sungai, dan bendungan.

Keterangan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha Perseroan dan Perseroan Anak dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Nama	Keptan Usaha Kepemilikan (%) Tahun Berdiri	Tahun Penutupan	Status Berop-terasi	Kontribusi Terhadap Pendapatan (%)	
Perusahaan Anak						
1.	PT Hillcon Jasa (HS)	Jasa Peram-baraan, Jasa Konstruksi dan Jasa Jasa (dari Sewa Gudang, Jasa Jasa Jasa dan Perawatan dan Perawatan)	2019	Beroperasi se-caranya komersial	96,78	
2.	PT Hillcon Min-ing Indonesia (MIND)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
3.	PT Hillcon (HIA)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
4.	PT Hillcon Jasa Land (JL)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
5.	PT Hillcon Jasa (HJA)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
6.	PT Hillcon Jasa (HJS)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
7.	PT Hillcon Jasa (HJT)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
8.	PT Hillcon Jasa (HJU)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
9.	PT Hillcon Jasa (HJV)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
10.	PT Hillcon Jasa (HJW)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
11.	PT Hillcon Jasa (HJX)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
12.	PT Hillcon Jasa (HJY)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
13.	PT Hillcon Jasa (HJZ)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
14.	PT Hillcon Jasa (HJA)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
15.	PT Hillcon Jasa (HJB)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
16.	PT Hillcon Jasa (HJC)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
17.	PT Hillcon Jasa (HJD)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
18.	PT Hillcon Jasa (HJE)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
19.	PT Hillcon Jasa (HJF)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
20.	PT Hillcon Jasa (HJG)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
21.	PT Hillcon Jasa (HJH)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
22.	PT Hillcon Jasa (HJI)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
23.	PT Hillcon Jasa (HJJ)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
24.	PT Hillcon Jasa (HJK)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
25.	PT Hillcon Jasa (HJL)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
26.	PT Hillcon Jasa (HJM)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
27.	PT Hillcon Jasa (HJN)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
28.	PT Hillcon Jasa (HJO)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
29.	PT Hillcon Jasa (HJP)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
30.	PT Hillcon Jasa (HJQ)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
31.	PT Hillcon Jasa (HJR)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
32.	PT Hillcon Jasa (HJS)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
33.	PT Hillcon Jasa (HJT)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
34.	PT Hillcon Jasa (HJU)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
35.	PT Hillcon Jasa (HJV)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
36.	PT Hillcon Jasa (HJW)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
37.	PT Hillcon Jasa (HJX)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
38.	PT Hillcon Jasa (HJY)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
39.	PT Hillcon Jasa (HJZ)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
40.	PT Hillcon Jasa (HJA)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
41.	PT Hillcon Jasa (HJB)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
42.	PT Hillcon Jasa (HJC)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
43.	PT Hillcon Jasa (HJD)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
44.	PT Hillcon Jasa (HJE)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
45.	PT Hillcon Jasa (HJF)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
46.	PT Hillcon Jasa (HJG)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
47.	PT Hillcon Jasa (HJH)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
48.	PT Hillcon Jasa (HJI)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
49.	PT Hillcon Jasa (HJJ)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
50.	PT Hillcon Jasa (HJK)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
51.	PT Hillcon Jasa (HJL)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
52.	PT Hillcon Jasa (HJM)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
53.	PT Hillcon Jasa (HJN)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
54.	PT Hillcon Jasa (HJO)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
55.	PT Hillcon Jasa (HJP)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
56.	PT Hillcon Jasa (HJQ)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
57.	PT Hillcon Jasa (HJR)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
58.	PT Hillcon Jasa (HJS)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
59.	PT Hillcon Jasa (HJT)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
60.	PT Hillcon Jasa (HJU)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
61.	PT Hillcon Jasa (HJV)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
62.	PT Hillcon Jasa (HJW)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
63.	PT Hillcon Jasa (HJX)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
64.	PT Hillcon Jasa (HJY)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
65.	PT Hillcon Jasa (HJZ)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
66.	PT Hillcon Jasa (HJA)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
67.	PT Hillcon Jasa (HJB)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
68.	PT Hillcon Jasa (HJC)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
69.	PT Hillcon Jasa (HJD)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
70.	PT Hillcon Jasa (HJE)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
71.	PT Hillcon Jasa (HJF)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
72.	PT Hillcon Jasa (HJG)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
73.	PT Hillcon Jasa (HJH)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
74.	PT Hillcon Jasa (HJI)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
75.	PT Hillcon Jasa (HJJ)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
76.	PT Hillcon Jasa (HJK)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
77.	PT Hillcon Jasa (HJL)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
78.	PT Hillcon Jasa (HJM)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
79.	PT Hillcon Jasa (HJN)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
80.	PT Hillcon Jasa (HJO)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
81.	PT Hillcon Jasa (HJP)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
82.	PT Hillcon Jasa (HJQ)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
83.	PT Hillcon Jasa (HJR)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
84.	PT Hillcon Jasa (HJS)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
85.	PT Hillcon Jasa (HJT)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
86.	PT Hillcon Jasa (HJU)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
87.	PT Hillcon Jasa (HJV)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
88.	PT Hillcon Jasa (HJW)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
89.	PT Hillcon Jasa (HJX)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
90.	PT Hillcon Jasa (HJY)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
91.	PT Hillcon Jasa (HJZ)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
92.	PT Hillcon Jasa (HJA)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
93.	PT Hillcon Jasa (HJB)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
94.	PT Hillcon Jasa (HJC)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
95.	PT Hillcon Jasa (HJD)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
96.	PT Hillcon Jasa (HJE)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
97.	PT Hillcon Jasa (HJF)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
98.	PT Hillcon Jasa (HJG)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
99.	PT Hillcon Jasa (HJH)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-
100.	PT Hillcon Jasa (HJI)	80% (Kepemilikan Saham)	2021	2021	Belum berop-erasi secara komersial	-

PERUSAHAAN ANAK

No.	Nama	Keptan Usaha Kepemilikan (%) Tahun Berdiri	Tahun Penutupan	Status Berop-terasi	Kontribusi Terhadap Pendapatan (%)
1.	PT Hillcon Jasa (HS)	Jasa Peram-baraan, Jasa Konstruksi dan Jasa Jasa (dari Sewa Gudang, Jasa Jasa Jasa dan Perawatan dan Perawatan)	2019	Beroperasi se-caranya komersial	96,78

PERUSAHAAN ASOSIASI

No.	Nama	Keptan Usaha Kepemilikan (%) Tahun Berdiri	Tahun Penutupan	Status Berop-terasi	Kontribusi Terhadap Pendapatan (%)
1.	PT Hillcon Jasa (HS)	Jasa Peram-baraan, Jasa Konstruksi dan Jasa Jasa (dari Sewa Gudang, Jasa Jasa Jasa dan Perawatan dan Perawatan)	2019	Beroperasi se-caranya komersial	96,78

PROSEKUS USAHA

Prospek sektor pertambangan dan konstruksi sipil di Indonesia masih banyak ruang untuk berkembang dan banyak pasar atau sumber daya manusia dan alam yang memiliki potensi tinggi. Menurut Kementerian Energi dan Mineral (ESDM) pada Januari tahun 2022, Indonesia memiliki cadangan batubara sebesar 31,7 miliar ton dan sumber daya batu bara sebanyak 91,6 miliar ton. Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) menyimpulkan bahwa sektor pertambangan batubara bisa bertahan dan berkembang. Pemulihan ekonomi di beberapa negara termasuk China sebagai pasar utama batubara serta dipengaruhis situasi minyak yang akan berdampak pada permintaan batu bara yang meningkat seperti minyak dingin di berbagai negara bagian utara dan barat serta cuaca buruk yang membuat negara produsen batubara seperti Australia menjadi menurun, serta hubungan Cina dan Australia yang sedang memanas membuat pasokan batubara China menjadi menurun. Selain itu, Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPL) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) tahun 2021 - 2030, akan ada kenaikan kebutuhan bahan bakar pembangkit di Indonesia hingga 153 juta ton pada tahun 2030. Kebutuhan energi ini merupakan salah satu faktor pendorong untuk kebutuhan batu bara secara domestik.

Pasar masih tampak memiliki faktor yang mendorong dan memiliki prospek kedepan yang bagus. Salah satu yang mendorong adalah prospek batu bara nirkarat yang menggunakan nilai sebagai salah satu bahan produksi. Menurut MEPS International Ltd, produksi batu nirkarat global diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 83 juta ton atau naik sebesar 3% year on year pada tahun 2

SINERGI PERBANKAN

Kelompok Usaha Bank Semakin Terbentuk

JAKARTA. Salah satu upaya bank-bank bermodal cekak dalam memenuhi modal inti minimum Rp 3 triliun adalah dengan bergabung pada kelompok usaha bank (KUB). Sehingga, bank anggota hanya perlu memenuhi modal inti minimum Rp 1 triliun.

Kehadiran pemimpin KUB saat ini didominasi bank besar. Bank Mandiri misalnya memiliki anggota Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Mandiri Taspen. Lalu Bank Central Asia (BCA) memiliki anggota BCA Syariah dan Bank BCA Digital.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki anggota Bank Raya. Sementara, Bank BNI dengan Bank Mayora.

Di kelas menengah, ada juga Bank Mega dengan anggota Allo Bank bersama tiga bank pembangunan daerah (BPD) yakni Bank Sulteng, Bank Sulutgo, dan Bank Bengkulu. Sedangkan untuk bank kecil, ada Bank Victoria dengan anggota Bank Victoria syariah.

Selain itu, bank daerah terbesar di Tanah Air sedang bersaing menjadi inang bagi bank daerah yang membutuhkan modal yakni PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJB) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim).

Direktur Utama BJB, Yuddy Renaldi menyatakan, Bank BJB tahun ini menganggarkan Rp 350 miliar untuk pembentukan KUB. Anggota KUB Bank BJB adalah BJB Syariah, Bank Bengkulu yang setoran-nya telah diefektifkan Rp 99,9 miliar serta Bank Sultra. "Kami juga intens berkomunikasi dengan beberapa BPD

lainnya," tutur Yuddy, Rabu (11/1).

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (BEKS) juga berencana membentuk KUB. Bank Banten akan bersinergi dengan bank yang akan menjadi pemegang saham pengendali (PSP) dalam KUB. BEKS akan berada dalam satu kelompok bank yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau aru, pengendalian.

Terbaru, Bank DKI dan Bank NTT juga bekerjasama membentuk KUB. Per posisi November 2022 modal inti Bank NTT masih di bawah Rp 3 triliun yaitu Rp 2,30 triliun.

Bagi bank-bank daerah, pemenuhan modal inti minimal Rp 3 triliun memiliki batas waktu hingga tahun 2024 mendatang, jika tidak terganggu dalam KUB.

Kepala Ekonom Bank Mandiri, Andry Asmoro menyatakan, KUB dapat mendorong perbankan mampu resilient di tengah gejolak situasi global. "Tren ke depan juga akan ada konsolidasi atau penambahan modal dari pemda," jelas Andry, kemarin (11/1).

Dengan kolaborasi modal bank bisa lebih kuat dan lebih luwasa mengembangkan teknologi agar operasional semakin efisien. "KUB juga akan membuat bank mampu memanfaatkan ekosistem bisnis yang lebih luas," kata Andry. Direktur Eksekutif Segara Institute, Piter Abdullah menyatakan, secara umum strategi yang paling realistis bagi BPD adalah KUB. "KUB bisa menciptakan sinergi dan meningkatkan daya saing," terangnya.

Selvi Mayasari, Arif Ferdianto

Menanti Aksi Pengendali Baru di Bank-Bank Kecil

Pemegang saham pengendali baru bisa leluasa melakukan perubahan bisnis bank

Maizal Walfajri

JAKARTA. Guna memenuhi ketentuan modal inti Rp 3 triliun, bank bermodal cekak melakukan aksi penguatan modal dengan berbagai cara dan aksi korporasi. Mulai dari *rights issue*, *private placement*, hingga merger.

Aksi penguatan modal ini menyebabkan komposisi pemegang saham harus berganti. (lihat tabel). Mereka akan menentukan arah bisnis bank di Tanah Air.

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Amin Nurdin menyatakan bahwa sebagai pengendali, investor baru bisa leluasa melakukan perubahan. Mulai dari strategi bisnis perbankan, pergantian pengurus, dan perubahan kebijakan.

"Lalu, perubahan budaya kerja, hingga perubahan sistem, sumber daya manusia dan proses bisnis yang lebih efisien dan sesuai dengan selera pengendali baru," ujar-nya kepada KONTAN pada Rabu (11/1).

Apabila pengendali baru memiliki konsentrasi terhadap industri tertentu maupun ada faktor eksternal, bisa saja model bisnis bank mendapatkan penyusuaian.

Perubahan ini harus diterima oleh pemegang saham minoritas karena kepemilikan terdilusi oleh pemegang saham baru yang mengambil porsi lebih besar.

Kepala Eksekutif Pengawas

Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dian Ediana Rae mengatakan setelah pemenuhan Rp 3 triliun proses konsolidasi perbankan tidak akan berhenti. Regulator akan terus memantau kondisi pasar dan global untuk merespons bentuk industri perbankan yang dibutuhkan.

"Kita akan lakukan riset atau tes terkait jumlah bank yang dibutuhkan di Indonesia agar lebih kompetitif dan efisien. Sehingga masih butuh untuk menentukan berapa banyak bank umum dan BPR,"

Kita akan lakukan riset atau tes terkait jumlah bank yang dibutuhkan di Indonesia.

paparnya belum lama ini. Salah satu bank yang hendak melanjutkan konsolidasi bisnisnya adalah Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC). "Kami membutuhkan partner tidak hanya terkait pemenuhan modal inti sesuai ketentuan OJK sebesar Rp 3 triliun. Saham JTrust Group itu sangat dominan, sehingga ada keinginan cari kerja sama untuk kembangkan bank ini," kata Helmi A Hidayat, Direktur Keuangan dan Perencanaan Bank JTrust Tbk.

Nah, kita nantikan aksi lanjutan pemegang saham baru ini dan kontribusi mereka. ■

Aksi Korporasi Bank Kecil Memenuhi Modal Minimal

Nama Bank	Aksi korporasi	Sebelum Transaksi	Setelah Transaksi
Bank Bumi Arta (BBA)	<i>Rights issue</i> Rp 787 miliar	PT Surya Husada (25,45%), PT Takjub Financial (40%), PT Dana Graha Agung (15,27%), PT Budiman Kencana (10,18%), Masyarakat (9,1%)	PT Surya Husada (29,53%), PT Takjub Financial (33,45%), PT Dana Graha Agung (17,72%), PT Budiman Kencana (10,95%), Masyarakat (8,35%)
Bank JTrust Indonesia (BJCT)	Setoran J Trust Co Rp 360 miliar	J Trust Co (74,16%), J Trust Asia (19,32%), Masyarakat (4,24%), JTrust Investment Indonesia (2,28%)	J Trust Co (74,16%), J Trust Asia (19,32%), Masyarakat (4,24%), JTrust Investment Indonesia (2,28%)
Bank Ganesha (BGTC)	<i>Rights issue</i> Rp 900 miliar	PT Equity Development Investment (50,61%), Equity Global International Limited (14,57%), UOB Kay Hian PTE (8,42%), pemegang saham lainnya (26,38%)	PT Equity Development Investment (34,78%), Equity Global International Limited (10,01%), UOB Kay Hian PTE (5,79%), pemegang saham lainnya 49,41%
Bank Ina Perdana (BINA)	<i>Rights issue</i> Rp 1,23 triliun	Philadel Terra Lestari (5,76%), PT Indolife Pensiortama (22,47%), Gaya Hidup Masa Kini (11,34%), Samudra Biru (17,56%), UOB Kay Hian (17,42%), DBS Bank LTD sebagai Trustee OF NS Financial Fund(9,99%), masyarakat, 15,46%	PT Indolife Pensiortama (22,84%), Samudra Biru (18,16%), UOB Kay Hian (16,86%), Gaya Hidup Masa Kini (11,84%), DBS Bank LTD sebagai Trustee OF NS Financial Fund (9,67%), Philadel Terra Lestari 5,58%, masyarakat 15,05%,
Bank Capital (BACA)	<i>Rights issue</i> Rp 1,3 triliun	PT Capital Global Investama (28,67%), KPD SI-masa Equity Fund 2 (9,5%), masyarakat (61,83%)	PT Capital Global Investama (74,70%), Masyarakat 25,30%
Bank Maspiion (BMAS)	<i>Rights issue</i> Rp 1,6 triliun	Alim Investindo (62,01%), PT Guna Investindo (5,87%), PT Maspiion (12,46%), Kasikom Bank Public (9,99%)	Diakuisisi Kasikorn Vision Financial (KVF)*** (62,5%)
Bank Bisnis Internasional (BBSI)	<i>Rights issue</i> Rp 985,33 miliar	FinAccel Teknologi (Kredivo) (75%), PT Sun Land Investama (4,25%), PT Sun Antarbursa Investaman (4,17%), Sudjono Suriadi (4,91%), masyarakat (11,65%)	FinAccel Teknologi (Kredivo) (75%), PT Sun Land Investama (4,54%), PT Sun Antarbursa Investaman (4,45%), Sudjono Suriadi (4,91%), masyarakat (11,09%)
Bank Aladin Indonesia (BANK)	<i>Private placement</i> Rp 1,19 triliun	Aladin Global Ventures (57,86%)	PT BNC Technologies Ventures (5,8%), Aladin Global Ventures (53,66%)
Bank Neo Commerce (BBYB)	<i>Rights issue</i> target dana Rp 1,7 triliun	PT Akulaku Silvr Indonesia (25,66%), PT Gozco Capital (12,43%) dan Rckcore Financial Technology CoLtd (6,31%), masyarakat (54,83%)	PT Akulaku Silvr Indonesia (25,66%), PT Gozco Capital (10,53%) dan Rckcore Financial Technology CoLtd (6,12%), masyarakat (57,69%)
Bank Victoria Internasional (BVIC)	Jual BVIC Rp 160 miliar setoran modal Rp 200 miliar	Divestasi saham BVIS kepada PT Victoria Investama Tbk (VICO) BVIS (19,99%), VICO (80%)	
Bank Oke Indonesia (DNAR)	<i>Rights issue</i> Rp 499 miliar	APRO Financial Co Ltd (90,47%), Masyarakat (8,50%)	APRO Financial Co Ltd (91,97%), Masyarakat (7,16%)
Bank of India Indonesia (BSWD)	<i>Rights issue</i> Rp 2,4 triliun	Bank of India (86,04%), Panca Mitra Jaya (10,46%)	Bank of India (86,04%), Panca Mitra Jaya (10,46%)
Bank Amar Indonesia (AMAR)	<i>Rights issue</i> Rp 1,28 triliun	Tolaram Group Inc (59,48%), Investree Singapore (18,4%), masyarakat (22,11%)	Tolaram Group Inc (70,08%), Investree Singapore (13,83%), masyarakat (16,07%)
Bank MNC Internasional (BAMB)	<i>Rights issue</i> Rp 1,22 triliun	PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) (46,92%)	PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) (51,47%),
Bank National-nobu (NOBU)	<i>Rights issue</i> Rp 403,63 triliun	PT Putera Mulia Indonesia (23,88%), Prima Cakrawala Sentosa (18,88%), Matahari Department Store (15,82%), OCBC Securities (11,22%), Nomura Securities (9,31%), Lippo General Insurance (7,33%) (Star Pacific sebagai pembeli siaga)	belum ada update
Bank Jasa Jakarta	Akuisisi oleh Welab dan Astra US\$ 500 juta	PT Astra International Tbk (ASII) melalui unit usahanya PT Sedaya Multi Investasi (SMI) (49,56%), Welab SKY Limited (49,56%)	-

***pemegang saham baru

Sumber: Riset KONTAN

Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dengan mengikuti ketentuan relisasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 4 /POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/SE.OJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SE.OJK No. 20/SE.OJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

PENJAMIN EMISI EFEK			
Keterangan	Saham	Rp. (miliar)	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
1. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	[**]	[**]	[**]
2. PT Sucoor Sekuritas	[**]	[**]	[**]
Penjamin Emisi Efek			
3. PT Macquarie Sekuritas Indonesia	[**]	[**]	[**]
Jumlah	[**]	[**]	[**]

Perjanjian Penjamin Emisi Efek tersebut menghapuskan perjanjian sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan, Pemegang Saham Penjual dengan Penjamin Emisi Efek. Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam perjanjian emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020 dan SE.OJK No. 15/2020.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Porsi Penjaminan	
Saham	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:	
1. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	[**]
2. PT Sucoor Sekuritas	[**]
Penjamin Emisi Efek	
3. PT Macquarie Sekuritas Indonesia	[**]
Jumlah	[**]

Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini didasarkan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 12 – 26 Januari 2023, jumlah permintaan terbanak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp1.250,- (seribu dua ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp2.000,- (dua ribu Rupiah). Dengan mempertimbangan hasil Penawaran Awal tersebut diatas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp1**,-. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan keterangan mengenai industri yang sama di Indonesia;
- Penilaian terhadap Direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
 Konsultan Hukum : Tumbunan & Partners
 Notaris : Liestiani Wang, S.H., M.Kn.
 Biro Administrasi Efek : PT Bima Registrasi

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham
 Pemesanan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada Masa Penawaran Umum. Penyalpaman minat atas saham yang akan ditawarkan dan/ atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
- Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada Masa Penawaran Umum. Penyalpaman minat atas saham yang akan ditawarkan dan/ atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat disampaikan dengan:

2. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

3. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Penyalpaman Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyalpaman minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyalpaman minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan

sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyalpaman Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

- 2. Jumlah Pemesanan
 Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.
- 3. Pendaftaran Saham ke Dalam Penitipan Kolektif
 Saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Berwujud Ekuitas di KSEI.

- a. Perseroan tidak menribahkan saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan kreditrakan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke SRE pemodal pada Tanggal Distribusi. Pemodal dapat melakukan pengeneraan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemodal pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemodal membuka SRE akan menerima konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening yang sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek.
- c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan dimutakhirkan saham antara Rekening Efek di KSEI.
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan, melalui Rekening Efek atau Bank Kustodian yang diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- f. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghold sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI dengan mengisi formulir penarikan efek melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya.
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib mengikuti Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- j. Saham-saham yang ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat di mana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

4. Pengepungan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 3 (satu) pemesanan saham pada salah satu Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyipakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sur Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pesannya tidak memenuhi Tata Cara Pemesanan Saham. Dalam hal terdapat pemodal kelebihangan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sur Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyimpulkan pesanan.

5. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja pada tanggal sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
9 Februari 2023	00.00 -23.59 WIB
10 Februari 2023	00.00 -23.59 WIB
13 Februari 2023	00.00 -10.00 WIB

6. Tanggal Penjatahan

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 13 Februari 2023.

7. Persyaratan Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pesanan yang terhubung dengan Sur Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Untuk pemesan dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, dan Penjatahan Pasti bagi pemodal selain pemodal kelebihangan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debit langsung pada Sur Rekening Efek 004 masing – masing investor selambat-lambatnya pada akhir Masa Penawaran Umum Saham. Seluruh dana pembayaran pesanan saham akan dimasukkan dalam Sur Rekening Efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan Sistem.

Dalam hal terdapat pemodal kelebihangan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sur Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyimpulkan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Sur Rekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kuring dan Penjaminan.

8. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia selaku Manajer Penjatahan sekaligus Partisipi Admin, dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SE.OJK No. 15/2020 serta Peraturan No. IX.A.7.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara pada SE.OJK No. 15/2020. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana tabel berikut

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I 2,5% ≤ X < 10%	Penyesuaian II 10% ≤ X < 25%	Penyesuaian III 25% ≤ X
I (IPO ≤ Rp250 miliar) >15% atau Rp20 M	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%	
II (Rp250 miliar < IPO >10% atau Rp37,5 M ≤ Rp500 miliar)	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%	
III (Rp500miliar < IPO >7,5% atau Rp50 M ≤ Rp1 triliun)	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%	
IV (IPO > Rp1 triliun) >2,5% atau Rp75 M ≤ Rp1 triliun	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%	

* mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp884.600.000.000,- (delapan ratus delapan puluh empat miliar enam ratus tiga ribu Rupiah), masuk dalam Penawaran Umum golongan II, dengan batasan paling sedikit 7,5% atau Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar), mana yang lebih tinggi nilainya ditentukan setelah masa Penawaran Awal berakhir.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemodal retail) sebesar Rp100 juta dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemodal institusi) sebesar Rp100 juta) 1:2 (satu berbanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- i. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 10%
- ii. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 12,5%
- iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 17,5%

Sumber saham yang dialokasikan apabila terdapat kelebihan permintaan pada Penjatahan Terpusat menggunakan saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan mengabaikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangkan dengan penyesuaian alokasi saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; dan
- b. Penetapan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
- 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diurut ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
- 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyalpaman pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling rampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan pemodal, maka alokasi saham untuk pemodal akan disesuaikan dengan alokasi pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat saham yang tersedia setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyalpaman pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 92,5% dari total Saham yang Ditawarkan dan informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- i. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
- ii. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri; dan
- iii. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjatahan Emisi Efek, sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

- 1. Direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- 2. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- 3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir i dan ii, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.</